

**PELATIHAN JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG
KEPADA SISWA SISWI SMAN 2 JAKARTA**

Fanny Magdalena
Universitas Tarumanagara
fannym@fe.untar.ac.id

Vincent Winaldo
Universitas Tarumanagara

Nathalie Arlim
Universitas Tarumanagara

ABSTRACT

The accuracy of financial reports depends on proper journal adjustments. These adjustments ensure the financial statements reflect the company's true financial health. To understand and apply these adjustments, students need a strong foundation. This is why journal adjustment training is important for SMAN 2 Jakarta students. This training is important because the students have some challenges. First, students often lack experience in applying theory to real business situations in Indonesia. Second, the complexity of journal adjustments can be confusing for beginners. Lastly, a lack of practice with Indonesian-based business issues hinders their ability to identify appropriate adjustments.

The solution we propose is a practical journal adjustment training program focused on Indonesia. The program uses case studies, hands-on exercises, and potentially field trips to demonstrate real-world applications. Additionally, the training will feature clear modules, diverse teaching methods, and a question bank based on Indonesian business scenarios. This training can be delivered in a variety of formats, including traditional face-to-face classes, online sessions, or a combination of both. The program will involve several steps: meeting with schools, gathering information, developing materials, implementing training, gathering feedback, and reporting results. SMAN 2 Jakarta will participate by providing space, resources, and feedback throughout the process.

By implementing this program, SMAN 2 Jakarta students can gain a deeper understanding of journal adjustments and their application in the Indonesian business context, thereby preparing them for future careers.

Keywords: *Adjusting Journal, Financial Reports, High School*

ABSTRAK

Keakuratan laporan keuangan bergantung pada penyesuaian jurnal yang tepat. Penyesuaian ini memastikan laporan keuangan mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Untuk memahami dan menerapkan penyesuaian ini, siswa memerlukan landasan yang kuat. Inilah sebabnya pelatihan penyesuaian jurnal penting bagi siswa SMAN 2 Jakarta. Pelatihan ini penting karena siswa memiliki beberapa tantangan. Pertama, siswa sering kali kurang berpengalaman dalam menerapkan teori pada situasi bisnis nyata di Indonesia. Kedua, kompleksitas penyesuaian jurnal dapat membingungkan bagi pemula. Terakhir, kurangnya praktik dengan masalah bisnis berbasis Indonesia menghambat kemampuan mereka untuk mengidentifikasi penyesuaian yang tepat.

Solusi yang kami usulkan adalah program pelatihan penyesuaian jurnal praktis yang difokuskan pada Indonesia. Program ini menggunakan studi kasus, latihan langsung, dan kemungkinan kunjungan lapangan untuk menunjukkan aplikasi di dunia nyata. Selain itu, pelatihan akan menampilkan modul yang jelas, metode pengajaran yang beragam, dan bank soal berdasarkan skenario bisnis Indonesia. Pelatihan ini dapat disampaikan dalam berbagai format, termasuk kelas tatap muka tradisional, sesi online, atau kombinasi keduanya. Program ini akan melibatkan beberapa langkah: pertemuan dengan sekolah, pengumpulan informasi, pengembangan materi, pelaksanaan pelatihan, pengumpulan umpan balik, dan pelaporan hasil. SMAN 2 Jakarta akan berpartisipasi dengan menyediakan tempat, sumber daya, dan umpan balik selama proses berlangsung.

Dengan melaksanakan program ini, siswa SMAN 2 Jakarta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penyesuaian jurnal dan penerapannya dalam konteks bisnis Indonesia, sehingga mempersiapkan mereka untuk karier masa depan.

Kata kunci: Jurnal Penyesuaian, Laporan Keuangan, Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang dinamis di Indonesia saat ini, dengan persaingan yang ketat dan fluktuasi pasar yang biasa terjadi, pengambilan keputusan yang tepat menjadi landasan kesuksesan perusahaan. Pilihan strategis sangat bergantung pada informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Bagi perusahaan dagang, laporan keuangan berfungsi sebagai kendaraan utama untuk mengkomunikasikan data penting ini. Namun, memastikan keakuratan laporan keuangan lebih dari sekadar pencatatan transaksi harian. Pada akhir setiap periode akuntansi, perusahaan menerapkan langkah penting yang dikenal dengan jurnal penyesuaian. Proses ini melibatkan penyesuaian akun-akun tertentu dalam buku besar untuk memastikan laporan keuangan final secara akurat mencerminkan aktivitas bisnis perusahaan yang sebenarnya, termasuk peristiwa ekonomi yang belum dicatat secara langsung dalam sistem akuntansi.

Sebagai contoh, perusahaan mungkin perlu mencatat penyusutan aset tetap atau membuat cadangan piutang tak tertagih. Tanpa jurnal penyesuaian, laporan keuangan akan salah menggambarkan nilai aset dan kewajiban yang sebenarnya, yang pada akhirnya mengarah pada gambaran yang tidak akurat tentang kesehatan keuangan perusahaan. Kondisi ini, pada gilirannya, berpotensi mengarah pada keputusan bisnis yang buruk berdasarkan informasi yang tidak akurat.

Mengapa Pelatihan Jurnal Penyesuaian Penting untuk Siswa SMAN 2 Jakarta? Siswa SMAN 2 Jakarta, khususnya yang sedang mengikuti pelajaran akuntansi perusahaan dagang, membutuhkan fondasi yang kuat untuk memahami dan menerapkan konsep jurnal penyesuaian. Pelatihan jurnal penyesuaian menjadi penting karena beberapa alasan seperti; Membangun Fondasi yang Kuat: Jurnal penyesuaian merupakan fondasi penting dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan yang akurat. Program pelatihan ini membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan tentang konsep dan berbagai jenis jurnal penyesuaian yang umum digunakan dalam perusahaan dagang.; Meningkatkan Kemampuan Analisis Keuangan: Kemampuan menganalisis laporan keuangan perusahaan merupakan aset berharga bagi siswa saat mereka memulai karir masa depan mereka. Dengan memahami konsep jurnal penyesuaian, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses di balik penyajian informasi keuangan dan mengembangkan kemampuan untuk menilai keakuratan laporan tersebut.; Menjembatani Teori dan Praktik: Program pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara prinsip-prinsip akuntansi teoretis yang

dipelajari di ruang kelas dengan praktik bisnis dunia nyata. Siswa akan memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan baru mereka tentang jurnal penyesuaian pada skenario bisnis nyata melalui latihan praktik, studi kasus, dan aktivitas pemecahan masalah.

Dengan membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan menggunakan jurnal penyesuaian secara efektif, program pelatihan ini memberdayakan mereka untuk tidak hanya unggul dalam kegiatan akademis tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi calon profesional bisnis masa depan yang dapat berkontribusi secara berarti terhadap kesehatan keuangan organisasi.

Meskipun laporan keuangan yang akurat dan pemahaman jurnal penyesuaian sangat penting, observasi menunjukkan bahwa siswa SMAN 2 Jakarta terkadang mengalami kesulitan dalam menguasai konsep dan menerapkan jenis-jenis jurnal penyesuaian. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor: Kurangnya Pengalaman Praktis: Materi akuntansi di sekolah pada umumnya lebih berfokus pada teori. Siswa belum terbiasa menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada situasi bisnis nyata di Indonesia. Akibatnya, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan contoh praktis bisnis yang mereka jumpai di kehidupan sehari-hari.; Kompleksitas Materi: Konsep jurnal penyesuaian dapat dianggap agak abstrak bagi siswa yang baru pertama kali mempelajarinya. Keragaman jenis jurnal penyesuaian dapat membingungkan siswa dalam menentukan jenis jurnal yang tepat untuk digunakan dalam situasi tertentu sesuai dengan konteks bisnis Indonesia.; dan Minimnya Variasi Soal dan Studi Kasus: Siswa mungkin membutuhkan latihan tambahan untuk mengasah kemampuan mereka dalam mengidentifikasi jenis jurnal penyesuaian yang tepat dan menghubungkannya dengan permasalahan bisnis di Indonesia. Minimnya variasi soal dan studi kasus berbasis masalah bisnis Indonesia dapat membatasi pemahaman siswa terhadap aplikasi jurnal penyesuaian dalam berbagai kondisi nyata.

Akibatnya, pemahaman siswa SMAN 2 Jakarta terhadap proses penyusunan laporan keuangan yang akurat melalui jurnal penyesuaian menjadi tidak optimal. Siswa mungkin kesulitan menerapkan pengetahuan teori jurnal penyesuaian pada situasi bisnis yang mereka temui di masa depan. Pelatihan jurnal penyesuaian diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini dengan menyediakan peluang bagi siswa untuk mempraktikkan pengetahuan mereka dan meningkatkan pemahaman tentang konsep jurnal penyesuaian dalam konteks bisnis Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Terhadap permasalahan dari Mitra, kami tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara bermaksud untuk menjalankan solusi kepada mitra SMAN 2 Jakarta yang dapat dijalankan melalui beberapa prosedur yaitu survey mengenai kondisi mitra, kemudian melakukan rapat untuk pembahasan, setelahnya mengadakan pertemuan untuk membahas materi mengenai Pelatihan jurnal penyesuaian, lalu mempersiapkan materi untuk Pelatihan jurnal penyesuaian. Teknik pengambilan data yang digunakan menggunakan berbagai macam teknik yang dapat digabungkan seperti Focus Group Discussion (FGD) maupun studi dokumen. Teknik pengambilan data FGD ini melibatkan diskusi terbuka dengan berbagai macam orang yang melibatkan fasilitator untuk memperoleh kesimpulan, Teknik ini banyak diminati karena dapat secara efektif mengumpulkan berbagai macam informasi dalam waktu yang singkat. Sedangkan untuk studi dokumen lebih banyak digunakan dalam tahap persiapan materi mengenai perpajakan itu sendiri karena menggabungkan beberapa dokumen berdasarkan fakta yang sudah disusun sesuai dengan kondisi terkini. Studi dokumentasi ini

merupakan salah satu cara dimana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang yang terlibat, Dokumentasi yang dilakukan antara lain dengan pengambilan gambar ketika observasi atau wawancara.

Dalam menjalankan solusi ini terhadap mitra, terdapat tahapan secara berurut yang dijalankan dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Tahapan Pertama : Pertemuan dengan SMAN2 Jakarta
2. Tahapan kedua : Melakukan survey, observasi, wawancara mengenai materi
3. Tahapan Ketiga : Rapat materi penyuluhan dan pelatihan dengan FGD
4. Tahapan keempat : Persiapan materi dengan studi dokumen dan penentuan waktu
5. Tahapan kelima : Penyuluhan/ Sosialisasi di Sman2 Jakarta beserta pelatihan kasus
6. Tahapan keenam : Evaluasi dan Feedback
7. Tahapan ketujuh : Pelaporan

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, Sekolah Menengah Atas 2 Jakarta sebagai pihak yang menyediakan tempat dan juga media informasi dan komunikasi berjalannya penyuluhan dan sosialisasi ini dilakukan, selain itu SMAN2 Jakarta juga berperan sebagai pihak yang menyediakan sumber data, observasi, dan wawancara mengenai materi yang akan dibuat sampai dengan berakhirnya kegiatan penyuluhan/ sosialisasi ini yaitu ditahap evaluasi dan feedback. Pada tahap ini pula, mitra berperan sebagai pihak yang memberikan timbal balik mengenai kepuasan, efektivitas, dan kegunaan dari penyuluhan yang dibawakan. Mitra berperan besar sebagai sumber data, tempat dalam pengolahan data, kepastian data sampai pelaporan akhir. SMAN2 Jakarta sendiri merupakan sekolah menengah atas yang mempunyai visi “religius, berkarakter, berprestasi, cerdas, serta berwawasan lingkungan dan global.” dalam menjalani operasinya memiliki salah satu misi yaitu Membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan cerdas yang mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional dalam menghadapi era global. Dalam artian, misi ini dapat diwujudkan dengan cara memberikan materi pelajaran terupdate kepada siswa SMAN2 Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari tim kami, mulai dari survey, pembentukan materi hingga saat penyuluhan adalah bahwa jurnal penyesuaian perusahaan menjadi krusial atau penting untuk dapat dipahami oleh siswa SMAN 2 secara khusus, karena jurnal penyesuaian merupakan jembatan untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang lebih tepat dan akurat, karena laporan keuangan akan digunakan oleh pemakai laporan keuangan khususnya manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan yang mempengaruhi akan kemajuan atau kemunduran perusahaan. Jurnal penyesuaian tidak serta merta dapat dihafalkan, tetapi juga sangat perlu untuk dimengerti, akun – akun apa saja yang perlu untuk disesuaikan. Dengan dibuatnya jurnal penyesuaian, laporan keuangan perusahaan menjadi lebih akurat dan tepat serta menampilkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Dengan penyuluhan yang telah disampaikan dalam bentuk pelatihan dan juga diaplikasikan dalam bentuk contoh soal, diharapkan para siswa SMAN 2 yang mengikuti penyuluhan ini bukan hanya dapat mengerti secara teori tetapi juga mengerti secara praktek dengan beberapa kasus yang umum terjadi di dunia kerja nyata, seperti contohnya pencadangan piutang tidak tertagih yang memiliki dua metode pencatatan penyesuaian dan untuk penyesuaian saldo barang dagang pada akhir periode dengan menggunakan metode HPP (Harga Pokok Pendapatan) dan metode Ikhtisar Laba Rugi. Penyuluhan dimulai dari latar

belakang pentingnya jurnal penyesuaian hingga akun – akun apa saja yang perlu dilakukan penyesuaian pada akhir periode, sehingga nilai yang tertera pada Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca perusahaan menjadi tepat dan akurat. Diharapkan setelah Penyuluhan ini, para siswa SMAN 2 bukan hanya bisa dengan cara menghafal tetapi juga mengerti dasar suatu jurnal penyesuaian dilakukan dan jurnal apa yang perlu dibuat.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang tim kami tawarkan adalah agar dilakukannya penyuluhan dan sosialisasi termasuk telaah dan analisis contoh soal kepada siswa di SMAN 2, khususnya mengenai jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Berdasarkan hal ini materi yang akan dipaparkan dalam penyuluhan kali ini secara garis besar digambarkan sebagai berikut:

1. Menggunakan pendekatan berbasis praktik: Pelatihan akan mengutamakan kegiatan seperti studi kasus dan latihan soal yang berbasis pada situasi bisnis nyata di Indonesia. Siswa akan berkesempatan untuk menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada permasalahan akuntansi yang mereka mungkin jumpai di perusahaan dagang Indonesia.
2. Mengundang praktisi bisnis: Pelatihan dapat diperkaya dengan menghadirkan narasumber berpengalaman di bidang akuntansi perusahaan dagang di Indonesia. Para praktisi ini dapat berbagi pengalaman nyata mereka tentang penerapan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dan memberikan contoh konkret yang relevan dengan konteks bisnis Indonesia.
3. Kunjungan lapangan (opsional): Jika memungkinkan, pelatihan dapat diintegrasikan dengan kunjungan lapangan ke perusahaan dagang di Indonesia. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat secara langsung bagaimana konsep jurnal penyesuaian diterapkan dalam praktik akuntansi sehari-hari.

Selain itu, tim juga Menyederhanakan materi dan memberikan variasi:

1. Modul pelatihan yang komprehensif: Pelatihan akan menyediakan modul pelatihan yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami siswa. Modul ini akan menjelaskan konsep jurnal penyesuaian dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh bisnis yang relevan dengan konteks Indonesia.
2. Variasi metode pengajaran: Pelatihan tidak hanya terbatas pada kuliah teori tetapi juga menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik dan interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi kasus, dan permainan simulasi. Variasi metode ini dapat membantu siswa menyerap materi pelatihan dengan lebih baik.
3. Bank soal dan studi kasus berbasis Indonesia: Pelatihan akan menyediakan bank soal dan studi kasus yang bervariasi dan berbasis pada masalah bisnis yang sering ditemui di perusahaan dagang di Indonesia. Dengan mengerjakan soal dan studi kasus ini, siswa dapat melatih kemampuan mereka dalam mengidentifikasi jenis jurnal penyesuaian yang tepat dan menerapkannya pada situasi bisnis yang berbeda.

Dengan menerapkan solusi ini, pelatihan jurnal penyesuaian diharapkan dapat membantu siswa SMAN 2 Jakarta mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan aplikasi jurnal penyesuaian dalam konteks bisnis Indonesia

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan PKM kali ini adalah meningkatnya pemahaman akan pentingnya jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang karena akan mempengaruhi keakuratan pelaporan keuangan. Dengan membuat contoh kasus perhitungan dan serta jurnal penyesuaian perusahaan dagang, kiranya menjadi bekal bagi para siswa SMAN 2 untuk dapat

memahami dan mengaplikasikan dalam pembelajaran sehingga dapat melakukan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Saran untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah sebaiknya ada pemantapan materi penyuluhan yang diberikan dengan memberikan contoh – contoh kasus sehingga dapat lebih memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryatno, A. B. (2020). *Tip dan Trik Menghadapi Pemeriksaan Pajak di PT Continental Panjipratama*.
- Nur, H. (2013). *Pemeriksaan Pajak Menghindari dan Menghadapi*. Yogyakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Setia, H. (2015). PENGARUH FREKUENSI PEMERIKSAAN PAJAK DAN KUALITAS PEMERIKSA PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10-22.